PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK') NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. PROSPEKTUS RINGKAS INI HANYA DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN PEMBELIAN EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS RINGKAS INI.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS AWAL.

PT ARCHI INDONESIA TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ATAU ("BEI").

Archi Indonesia

PT ARCHI INDONESIA TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Perusahaan *holding* di bidang pertambangan mineral (antara lain, emas dan perak)

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat
Menara Rajawali, Lantai 19
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta Selatan 12950 Indonesia
Telepon: +62 21 576 1719, Faksimili: +62 21 576 1720
Email: corsec@archimining.com
Website: www.archiindonesia.com

Kantor Cabang
Tambang Emas Toka Tindung,
Desa Winuri, Kec. Likupang Timur
Kabupaten Minahasa Utara
Sulawesi Utara, Indonesia
Telepon: +62 431 889 5850
Faksimili: +62 431 889 5852

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 4.967.500.000 (empat miliar sembilan ratus enam puluh tujuh juta lima ratus ribu) saham biasa atas nama, dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak-banyaknya 20,00% (dua puluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang terdiri dari sebanyak-banyaknya 1.242.500.000 (satu miliar dua ratus empat puluh dua juta lima ratus ribu) saham baru ("**Saham Baru**") yang dikeluarkan oleh Perseroan pada Penawaran Umum Perdana Saham dan sebanyak-banyaknya 3.725.000.000 (tiga miliar tujuh ratus dua puluh lima juta) saham lama ("**Saham Lama**") milik PT Rajawali Corpora ("**Saham Yang Ditawarkan**"), dan ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran berkisar antara Rp750,- (tujuh ratus lima puluh Rupiah) sampai dengan Rp800,- (delapan ratus Rupiah) setiap saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.974.000.000.000 (tiga triliun sembilan ratus tujuh puluh empat miliar Rupiah).

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") yang diselenggarakan pada tanggal 9 Februari 2021 sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 28, yang dibuat di hadapan Mala Mukti S.H., LL.M., Notaris di Jakarta ("**Akta No.28/2021**"), Perseroan akan mengalokasikan sebesar 1,61% (satu koma enam satu persen) dari Saham Baru pada saat Penawaran Umum Perdana Saham untuk program alokasi saham kepada karyawan (*Employee Stock Allocation* ("**ESA**")) yaitu sebanyak-banyaknya 20.000.000 (dua puluh juta) saham, dengan harga pelaksanaan ESA yang sama dengan Harga Penawaran. Keterangan mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab I mengenai Penawaran Umum Perdana Saham dalam Prospektus Awal ini.

Setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham, sesuai dengan keputusan RUPS berdasarkan Akta No. 28/2021, Perseroan akan mengalokasikan sebesar 1,61% (satu koma enam satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham untuk program opsi pembelian saham kepada Manajemen dan Karyawan Perseroan (*Management and Employee Stock Option Program* ("**MESOP**")) yaitu sebanyak-banyaknya 400.000.000 (empat ratus juta) saham, dengan harga pelaksanaan MESOP sekurang-kurangnya 90% (sembilan puluh persen) dari rata-rata harga penutupan saham Perseroan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) Hari Bursa berturut-turut di Pasar Reguler sebelum permohonan pencatatan dilakukan ke BEI. Keterangan mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab I mengenai Penawaran Umum Perdana Saham dalam Prospektus Awal ini.

Selain Penawaran Umum Perdana Saham, PT Rajawali Corpora ("**Pemegang Saham Penjual**") juga berencana akan menjual saham-saham miliknya melalui penawaran terbatas (*private placement*) kepada beberapa investor sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada atau setelah tanggal dicatatkannya seluruh saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia sekitar 10,00% (sepuluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, dan penjualan tersebut tidak akan mengubah pengendalian di Perseroan.

Seluruh pemegang saham Perseroan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan UUPT (sebagaimana didefinisikan di bawah). Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain. Seluruh saham Perseroan akan dicatatkan pada BEI.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang juga bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT BNI Sekuritas	PT Citigroup Sekuritas Indonesia	PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia	PT Mandiri Sekuritas	PT UOB Kay Hian Sekuritas

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH KINERJA KEUANGAN PERSEROAN SANGAT BERGANTUNG PADA HARGA EMAS DAN PERAK. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS AWAL.

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN YAITU SAHAM PERSEROAN SEBELUMNYA TIDAK PERNAH DIPERDAGANGKAN SECARA PUBLIK DAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM MUNGKIN TIDAK MENGHASILKAN PASAR YANG AKTIF ATAU LIKUID UNTUK SAHAM PERSEROAN. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS AWAL.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Prospektus Ringkas Ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 31 Mei 2021

JADWAL

Masa Penawaran Awal	:	31 Mei – 9 Juni 2021
Perkiraan Tanggal Efektif	:	18 Juni 2021
Perkiraan Masa Penawaran Umum Perdana Saham	:	22 – 24 Juni 2021
Perkiraan Tanggal Penjatahan	:	25 Juni 2021
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	25 Juni 2021
Perkiraan Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	25 Juni 2021
Perkiraan Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	:	28 Juni 2021

PENAWARAN UMUM

Jumlah Saham Yang Ditawarkan : Sebanyak-banyaknya 4.967.500.000 (empat miliar sembilan ratus enam puluh tujuh juta lima ratus ribu) saham biasa atas nama, dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak-banyaknya 20,00% (dua puluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang terdiri dari:

- Saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan yaitu sebanyak-banyaknya 1.242.500.000 (satu miliar dua ratus empat puluh dua juta lima ratus ribu) saham baru yang merupakan saham biasa atas nama atau sebanyak-banyaknya 5,00% (lima koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham;
- Saham milik PT Rajawali Corpora (Pemegang Saham Pengendali) sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya 3.725.000.000 (tiga miliar tujuh ratus dua puluh lima juta) saham atau sebanyak-banyaknya 15,00% (lima belas koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Jumlah Saham Yang Dicatatkan	:	24.835.000.000 (dua puluh empat miliar delapan ratus tiga puluh lima juta) saham
Nilai Nominal	:	Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham
Harga Penawaran	:	Berkisar antara Rp750,- (tujuh ratus lima puluh Rupiah) sampai dengan Rp800,- (delapan ratus Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham
Nilai Penawaran Umum	:	Sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.974.000.000.000 (tiga triliun sembilan ratus tujuh puluh empat miliar Rupiah)
Perkiraan Tanggal Efektif	:	18 Juni 2021
Perkiraan Masa Penawaran Umum	:	22 – 24 Juni 2021
Perkiraan Tanggal Pencatatan di BEI	:	28 Juni 2021

Sebanyak-banyaknya 4.967.500.000 (empat miliar sembilan ratus enam puluh tujuh juta lima ratus ribu) saham biasa atas nama, dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak-banyaknya 20,00% (dua puluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang terdiri dari sebanyak-banyaknya 1.242.500.000 (satu miliar dua ratus empat puluh dua juta lima ratus ribu) saham baru ("**Saham Baru**") yang dikeluarkan oleh Perseroan pada Penawaran Umum Perdana Saham dan sebanyak-banyaknya 3.725.000.000 (tiga miliar tujuh ratus dua puluh lima juta) saham lama ("**Saham Lama**") milik PT Rajawali Corpora ("**Saham Yang Ditawarkan**"), dan ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran berkisar antara Rp750,- (tujuh ratus lima puluh Rupiah) sampai dengan Rp800,- (delapan ratus Rupiah) setiap saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.974.000.000.000 (tiga triliun sembilan ratus tujuh puluh empat miliar Rupiah).

Sesuai dengan keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 9 Februari 2021 sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 28, yang dibuat di hadapan Mala Mukti S.H., LL.M., Notaris di Jakarta ("Akta No. 28/2021"), Perseroan akan mengalokasikan sebesar 1,61% (satu koma enam satu persen) dari Saham Baru pada saat Penawaran Umum Perdana Saham untuk program alokasi saham kepada karyawan (*Employee Stock Allocation* ("ESA")) yaitu sebanyak-banyaknya 20.000.000 (dua puluh juta) saham, dengan harga pelaksanaan ESA yang sama dengan Harga Penawaran. Keterangan mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab I mengenai Penawaran Umum Perdana Saham dalam Prospektus Awal.

Setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham, sesuai dengan keputusan RUPS berdasarkan Akta No. 28/2021, Perseroan akan mengalokasikan sebesar 1,61% (satu koma enam satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham untuk program opsi pembelian saham kepada Manajemen dan Karyawan Perseroan (*Management and Employee Stock Option Program* ("MESOP")) yaitu sebanyak-banyaknya 400.000.000 (empat ratus juta) saham, dengan harga pelaksanaan MESOP sekurang-kurangnya 90% (sembilan puluh persen) dari rata-rata harga penutupan saham Perseroan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) Hari Bursa berturut-turut di Pasar Reguler sebelum permohonan pencatatan dilakukan ke BEI. Keterangan mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab I mengenai Penawaran Umum Perdana Saham dalam Prospektus Awal.

Selain Penawaran Umum Perdana Saham, PT Rajawali Corpora ("Pemegang Saham Penjual") juga berencana akan menjual saham-saham miliknya melalui penawaran terbatas (*private placement*) kepada beberapa investor sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada atau setelah tanggal dicatatkannya seluruh saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia sekitar 10,00% (sepuluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, dan penjualan tersebut tidak akan mengubah pengendalian di Perseroan.

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma adalah sebagai berikut:

Modal Saham
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama
Dengan Nilai Nominal Rp10,- Setiap Saham

Uraian	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	94.370.000.000	943.700.000.000		94.370.000.000	943.700.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Pemegang saham lainnya:						
PT Rajawali Corpora	23.592.400.000	235.924.000.000	99,99	19.867.400.000	198.674.000.000	79,99
PT Wijaya Anugerah Cemerlang	100.000	1.000.000	0,01	100.000	1.000.000	0,01
Masyarakat *)	-	-	-	4.967.500.000	49.675.000.000	20,00
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**23.592.500.000**	**235.925.000.000**	**100,00**	**24.835.000.000**	**248.350.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**70.777.500.000**	**707.775.000.000**		**69.535.000.000**	**695.350.000.000**	

*) *Termasuk Program ESA*

Program Kepemilikan Saham Pegawai Perseroan *(Employee Stock Allocation /* ESA*)*

Program ESA ini dialokasikan dalam bentuk Saham Jatah Pasti sebanyak-banyaknya 1,61% (satu koma enam satu persen) dari Saham Baru pada saat Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya 20.000.000 (dua puluh juta) saham. Pelaksanaan program ESA akan mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan No. IX.A.7. Harga pelaksanaan saham ESA akan sama dengan Harga Penawaran.

Dengan telah dilaksanakannya program ESA bersamaan dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dan diimplementasikannya seluruh rencana program ESA dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Modal Saham
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama
Dengan Nilai Nominal Rp10,- Setiap Saham

Uraian	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Pelaksanaan ESA		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	94.370.000.000	943.700.000.000		94.370.000.000	943.700.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Pemegang saham lainnya:						
- PT Rajawali Corpora	23.592.400.000	235.924.000.000	99,99	19.867.400.000	198.674.000.000	79,99
- PT Wijaya Anugerah Cemerlang	100.000	1.000.000	0,01	100.000	1.000.000	0,01
- Masyarakat	-	-	-	4.947.500.000	49.475.000.000	19,92
- ESA	-	-	-	20.000.000	200.000.000	0,08
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**23.592.500.000**	**235.925.000.000**	**100,00**	**24.835.000.000**	**248.350.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**70.777.500.000**	**707.775.000.000**		**69.535.000.000**	**695.350.000.000**	

Keterangan selengkapnya mengenai program ESA dapat dilihat pada Bab I dalam Prospektus Awal.

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai (*Management and Employee Stock Option Plan* / MESOP)

Hak opsi yang akan didistribusikan kepada Peserta Program MESOP dapat digunakan untuk membeli saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel, dengan jumlah sebanyak-banyaknya 400.000.000 (empat ratus juta) lembar saham yang merupakan 1,61% (satu koma enam satu persen) saham baru yang akan dilakukan melalui modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang mana pelaksanaannya dapat dilakukan setelah 1 (satu) tahun terhitung sejak diterbitkannya hak opsi tersebut yaitu pada tanggal pendistribusian hak opsi.

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan, pelaksanaan program ESA dan MESOP dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma adalah sebagai berikut:

Modal Saham
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama
Dengan Nilai Nominal Rp10,- Setiap Saham

Uraian	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Setelah Pelaksanaan ESA serta MESOP		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	94.370.000.000	943.700.000.000		94.370.000.000	943.700.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Pemegang saham lainnya:						
PT Rajawali Corpora	23.592.400.000	235.924.000.000	99,99	19.867.400.000	198.674.000.000	78,71
PT Wijaya Anugerah Cemerlang	100.000	1.000.000	0,01	100.000	1.000.000	0,01
Masyarakat	-	-	-	4.947.500.000	49.475.000.000	19,61
ESA	-	-	-	20.000.000	200.000.000	0,08
MESOP	-	-	-	400.000.000	4.000.000.000	1,59
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**23.592.500.000**	**235.925.000.000**	**100,00**	**25.235.000.000**	**252.350.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**70.777.500.000**	**707.775.000.000**		**69.135.000.000**	**691.350.000.000**	

Keterangan selengkapnya mengenai Program MESOP dapat dilihat pada Bab I dalam Prospektus Awal.

PENCATATAN SAHAM PERSEROAN DI BEI

Jumlah Saham Yang Ditawarkan : Sebanyak-banyaknya 4.967.500.000 (empat miliar sembilan ratus enam puluh tujuh juta lima ratus ribu) saham biasa atas nama, dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak-banyaknya 20,00% (dua puluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang terdiri dari:

- Saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan yaitu sebanyak-banyaknya 1.242.500.000 (satu miliar dua ratus empat puluh dua juta lima ratus ribu) saham baru yang merupakan saham biasa atas nama atau sebanyak-banyaknya 5,00% (lima koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham;
- Saham milik PT Rajawali Corpora (Pemegang Saham Pengendali) sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya 3.725.000.000 (tiga miliar tujuh ratus dua puluh lima juta) saham atau sebanyak-banyaknya 15,00% (lima belas koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Jumlah Saham Yang Dicatatkan : 24.835.000.000 (dua puluh empat miliar delapan ratus tiga puluh lima juta) saham

Dengan demikian seluruh jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI menjadi sebanyak 24.835.000.000 (dua puluh empat miliar delapan ratus tiga puluh lima juta) saham atau 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Saham Perdana.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana hasil penjualan saham lama ("**Saham Divestasi**") milik PT Rajawali Corpora ("**Pemegang Saham Penjual**") yang ditawarkan oleh Pemegang Saham Penjual dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini akan dibayarkan kepada Pemegang Saham Penjual. Perseroan tidak akan menerima hasil dari penjualan Saham Divestasi. Pemegang Saham Penjual dan Perseroan akan secara bersama-sama menanggung beban biaya emisi saham sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham. Biaya yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini akan ditanggung secara proporsional antara Pemegang Saham Penjual dan Perseroan, berdasarkan jumlah saham yang dijual oleh Pemegang Saham Penjual dan jumlah saham yang akan ditawarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham oleh Perseroan setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi saham, akan dialokasikan oleh Perseroan untuk:

- Sekitar 90% (sembilan puluh persen) akan digunakan oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak, untuk pembayaran sebagian pokok utang bank. Pembayaran sebagian pokok utang bank yang dilakukan oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak tersebut diperkirakan akan dilaksanakan setelah mendapatkan dana melalui Penawaran Umum Perdana Saham.
- Sisa dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham akan digunakan Perseroan, PT Meares Soputan Mining ("MSM") dan/atau PT Tambang Tondano Nusajaya ("TTN"), untuk pembiayaan kegiatan operasional dan modal kerja. Bentuk penyaluran dana kepada Entitas Anak akan dilakukan dalam bentuk pinjaman kepada pihak berelasi.

Keterangan selengkapnya mengenai penggunaan dana dapat dilihat pada Bab II Prospektus Awal.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang disajikan dalam tabel dibawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus Awal dan telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota firma Ernst & Young Global Limited) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") dan ditandatangani oleh Indrajuwana Komala Widjaja (Registrasi Akuntan Publik No.AP.0696) yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut, sebagaimana yang tercantum dalam laporan-laporan auditor independen terkait No. 00257/2.1032/AU.1/02/0696-6/1/III/2021 tertanggal 23 Maret 2021 yang juga tercantum dalam Prospektus Awal.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam US$)

Keterangan	31 Desember		
	2018	2019	2020
Kas dan setara kas	15.729.800	48.416.517	40.190.872
Kas yang dibatasi penggunaannya	6.585.406	6.160.261	7.575.876
Piutang usaha - pihak ketiga	1.250.267	778.562	104.706
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	6.529.479	11.701.186	14.877.349
Pihak berelasi	100.065.231	74.223.372	-
Persediaan	51.936.775	28.015.539	31.163.980
Uang muka	2.166.710	2.369.292	6.665.144
Biaya dibayar dimuka	2.078.083	1.899.461	1.363.693
Total Aset Lancar	**186.341.751**	**173.564.190**	**101.941.620**
Persediaan	66.693.327	79.106.019	89.085.535
Kas yang dibatasi penggunaannya	8.854.874	8.854.874	8.854.874
Biaya dibayar dimuka	356.460	505.693	359.981
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	31.063.321	19.203.565	6.565.236
Aset tetap	139.195.925	136.507.317	143.063.043
Properti pertambangan	156.395.134	142.945.148	196.734.187
Aset eksplorasi dan evaluasi	39.899.760	46.232.125	48.882.206
Aset pajak tangguhan	4.963.942	4.703.358	2.715.726
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	255.703
Aset tidak lancar lainnya	1.925.686	1.781.570	1.778.195
Total Aset Tidak Lancar	**449.348.429**	**439.839.669**	**498.294.686**
TOTAL ASET	**635.690.180**	**613.403.859**	**600.236.306**
Utang bank jangka pendek	-	6.500.000	2.304.760
Utang usaha			
Pihak ketiga	10.414.660	9.426.815	5.278.584
Pihak berelasi	-	-	3.059.654
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.176.504	3.994.591	3.029.690
Beban akrual - pihak ketiga	24.064.008	16.723.078	25.201.498
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	148.877	326.234	206.091
Utang pajak	5.780.678	16.704.237	18.341.887
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:			
Utang bank	50.356.522	51.427.806	68.191.150
Utang pembiayaan konsumen	709.341	780.611	384.940
Total Liabilitas Jangka Pendek	**94.650.590**	**105.883.372**	**125.998.254**
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian lancar:			
Utang bank	332.369.235	280.727.590	326.260.625
Utang pembiayaan konsumen	663.608	225.513	144.204
Liabilitas imbalan kerja	6.542.991	7.419.996	8.346.996
Liabilitas pajak tangguhan	35.153.283	32.831.987	34.262.046
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	10.635.622	12.507.026	10.881.460
Total Liabilitas Jangka Panjang	**385.364.739**	**333.712.112**	**379.895.331**
TOTAL LIABILITAS	**480.015.329**	**439.595.484**	**505.893.585**
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal Dasar – 9.437.000,000 saham ditempatkan dan disetor penuh – 2.359.250.000 saham	19.491.334	19.491.334	19.491.334
Tambahan modal disetor	33.995.425	33.995.425	33.995.425
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(5.105.641)	(5.105.641)	(5.105.641)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak	(221.064)	(145.476)	(174.004)
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	107.514.708	125.544.065	46.115.116
	155.674.762	**173.779.707**	**94.322.230**
Kepentingan non-pengendali	89	28.668	20.491
TOTAL EKUITAS	**155.674.851**	**173.808.375**	**94.342.721**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**635.690.180**	**613.403.859**	**600.236.306**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam US$)

Keterangan	31 Desember		
	2018	2019	2020
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	347.119.081	383.699.065	393.304.369
Beban pokok penjualan	157.429.247	206.938.501	161.404.292
LABA BRUTO	**189.689.834**	**176.760.564**	**231.900.077**
Beban penjualan	(1.304.346)	(1.374.942)	(1.261.349)
Beban umum dan administrasi	(9.737.555)	(9.939.498)	(18.769.531)
Pendapatan lain-lain	7.491.828	9.944.903	9.051.757
Beban lain-lain	(1.419.273)	(2.592.764)	(3.807.801)
LABA USAHA	**184.720.488**	**172.798.263**	**217.113.153**
Penghasilan keuangan	349.582	213.758	265.663
Beban keuangan	(35.324.754)	(28.051.428)	(24.840.591)
Bagian atas laba entitas asosiasi	-	-	83.929
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**149.745.316**	**144.960.593**	**192.622.154**
Beban pajak penghasilan	45.705.176	52.005.515	69.284.899
LABA TAHUN BERJALAN	**104.040.140**	**92.955.078**	**123.337.255**
Penghasilan Komprehensif Lain:			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	1.083.465	38.848	(884.230)
Pengaruh pajak penghasilan	(362.685)	(5.764)	278.178
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi selanjutnya:			
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak	(59.315)	76.561	(40.502)
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	**661.465**	**109.645**	**(646.554)**
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**104.701.605**	**93.064.723**	**122.690.701**
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	104.040.123	92.996.273	123.333.520
Kepentingan non-pengendali	17	(41.195)	3.735
TOTAL	**104.040.140**	**92.955.078**	**123.337.255**
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	104.701.590	93.104.945	122.698.940
Kepentingan non-pengendali	15	(40.222)	(8.239)
TOTAL	**104.701.605**	**93.064.723**	**122.690.701**
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,0441	0,0394	0,0523
Dividen per saham	0,0423	0,0318	0,0857

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(dalam US$)

Keterangan	31 Desember		
	2018	2019	2020
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	116.423.538	168.769.108	155.652.991
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(71.358.564)	(41.161.541)	(85.780.124)
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(80.292.202)	(94.989.914)	(78.071.601)
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(35.227.228)**	**32.617.653**	**(8.198.734)**
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	**(58.020)**	**69.064**	**(26.911)**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**51.015.048**	**15.729.800**	**48.416.517**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**15.729.800**	**48.416.517**	**40.190.872**

**RASIO-RASIO KEUANGAN K

Total Aset

Pada tanggal 31 Desember 2019 total aset Perseroan adalah sebesar US$613.403.859 mengalami penurunan sebesar 3,5% atau US$22.286.321 dibandingkan dengan 31 Desember 2018 yaitu sebesar US$635.690.180. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya piutang kepada pihak berelasi dan belanja modal Perseroan.

Liabilitas

Tahun 2020 dibandingkan tahun 2019

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tanggal 31 Desember 2020 total liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar US$125.998.254 mengalami peningkatan sebesar 19,0% atau US$20.114.882 dibandingkan dengan 31 Desember 2019 yaitu sebesar US$105.883.372. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penambahan utang bank.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tanggal 31 Desember 2020 total liabilitas jangka panjang Perseroan adalah sebesar US$379.895.331 mengalami peningkatan sebesar 13,8% atau US$46.183.219 dibandingkan dengan 31 Desember 2019 yaitu sebesar US$333.712.112. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penambahan utang bank.

Total Liabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2020 total liabilitas Perseroan adalah sebesar US$505.893.585 mengalami peningkatan sebesar 15,1% atau US$66.298.101 dibandingkan dengan 31 Desember 2019 yaitu sebesar US$439.595.484. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penambahan utang bank.

Tahun 2019 dibandingkan tahun 2018

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tanggal 31 Desember 2019 total liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar US$105.883.372 mengalami peningkatan sebesar 11,9% atau US$11.232.782 dibandingkan dengan 31 Desember 2018 yaitu sebesar US$94.650.590. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan utang pajak.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tanggal 31 Desember 2019 total liabilitas jangka panjang Perseroan adalah sebesar US$333.712.112 mengalami penurunan sebesar 13,4% atau US$51.652.627 dibandingkan dengan 31 Desember 2018 yaitu sebesar US$385.364.739. Penurunan tersebut disebabkan oleh pelunasan utang bank.

Total Liabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2019 total liabilitas Perseroan adalah sebesar US$439.595.484 mengalami penurunan sebesar 8,4% atau US$40.419.845 dibandingkan dengan 31 Desember 2018 yaitu sebesar US$480.015.329. Penurunan tersebut disebabkan oleh pelunasan utang bank.

Ekuitas

Tahun 2020 dibandingkan tahun 2019

Pada tanggal 31 Desember 2020 total ekuitas Perseroan adalah sebesar US$94.342.721 mengalami penurunan sebesar 45,7% atau US$79.465.654 dibandingkan dengan 31 Desember 2019 yaitu sebesar US$173.808.375. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan laba ditahan.

Tahun 2019 dibandingkan tahun 2018

Pada tanggal 31 Desember 2019 total ekuitas Perseroan adalah sebesar US$173.808.375 mengalami peningkatan sebesar 11,6% atau US$18.133.524 dibandingkan dengan 31 Desember 2018 yaitu sebesar US$155.674.851. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan laba ditahan.

15. Sumber Likuiditas Dan Permodalan

Kebutuhan likuditas utama Perseroan adalah untuk membiayai kegiatan operasional, kebutuhan modal kerja, pembayaran belanja modal yang terkait dengan eksplorasi dan proyek-proyek Perseroan. Pada tahun 2018, 2019, dan 2020, kebutuhan likuiditas Perseroan terutama dibiayai oleh arus kas dari aktivitas operasi Perseroan.

Per tanggal 31 Desember 2020, jumlah dana yang tersedia bagi Perseroan dalam bentuk kas dan setara kas sejumlah US$40.190.872.

Perseroan memperkirakan modal kerja Perseroan akan tetap bersumber dari arus kas dari aktivitas operasi Perseroan.

Dengan memperhitungkan kas yang diperoleh dari aktivitas operasi dan estimasi dana yang diperoleh dari Penawaran Utama, Perseroan memperkirakan akan memiliki sumber daya yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan belanja modal selama sekurang-kurangnya 12 bulan sejak tanggal Prospektus Ringkas ini diterbitkan. Kemampuan Perseroan untuk memperoleh pendanaan yang memadai, termasuk fasilitas pinjaman baru, untuk memenuhi kebutuhan belanja modal, kewajiban kontraktual, dan membayar utang dan bunga dapat dibatasi oleh kondisi keuangan dan hasil operasi Perseroan serta likuiditas pasar keuangan domestik dan operasional. Perseroan tidak dapat menjamin bahwa Perseroan akan berhasil memperoleh pendanaan dengan persyaratan yang dapat diterima oleh Perseroan.

Per tanggal 31 Desember 2020, saldo utang (didefinisikan sebagai saldo pinjaman bank Perseroan dan Entitas Anak yang terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Rupiah Indonesia) dengan jumlah total setara dengan US$401.167.425.

16. Piutang Usaha Dan Utang Usaha

Piutang usaha mencerminkan jumlah yang terutang oleh pelanggan dari penjualan emas dan perak murni Perseroan dan Entitas Anak dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha mencerminkan jumlah yang terutang oleh Perseroan dan Entitas Anak kepada pemasok Perseroan. Piutang usaha dan utang usaha Perseroan dan Entitas Anak tidak signifikan mengingat kebutuhan modal kerja Perseroan yang rendah dan karena pembayaran dari pelanggan pada umumnya dilunasi pada tanggal pengambilan atau satu hari setelahnya.

Tabel berikut ini menyajikan perincian piutang usaha dan utang usaha Perseroan dan Entitas Anak untuk masing-masing periode yang dinyatakan:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember		
	2018	2019	2020
Piutang usaha (US$)	1.250.267	778.562	104.706
Utang usaha (US$)	10.414.660	9.426.815	8.338.238
Rata-rata hari perputaran piutang usaha (hari)[1]	0,7	1,0	0,4
Rata-rata hari perputaran utang usaha (hari)[2]	30	26	24

(1) Rata-rata hari perputaran piutang usaha dihitung dengan 365 hari atas rasio perputaran piutang usaha. Rasio perputaran piutang usaha merupakan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan atas rata-rata piutang usaha.

(2) Rata-rata hari perputaran utang usaha dihitung dengan 365 hari atas rasio perputaran utang usaha. Rasio perputaran utang usaha merupakan pembayaran kepada pemasok, kontraktor dan pihak lain atas rata-rata utang usaha.

17. Arus Kas

Per tanggal 31 Desember 2020, kas dan setara kas Perseroan berjumlah sekitar US$40.190.872, dan per tanggal Penerbitan Prospektus Ringkas ini, Perseroan meyakini bahwa Perseroan memiliki sumber likuiditas dan permodalan yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal kerja Perseroan.

Tabel berikut ini menyajikan informasi terpilih mengenai arus kas Perseroan pada tahun 2018, 2019, dan 2020:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember		
	2018	2019	2020
	(US$)	*(US$)*	*(US$)*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	116.423.538	168.769.108	155.652.991
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(71.358.564)	(41.161.541)	(85.780.124)
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(80.292.202)	(94.989.914)	(78.071.601)
(Penurunan)/Kenaikan neto kas dan setara kas	**(35.227.228)**	**32.617.653**	**(8.198.734)**
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	**(58.020)**	**69.064**	**(26.911)**
Kas dan setara kas pada awal tahun	**51.015.048**	**15.729.800**	**48.416.517**
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**15.729.800**	**48.416.517**	**40.190.872**

Kas diperoleh dari aktivitas operasi merupakan sumber likuiditas utama Perseroan selama tiga tahun buku terakhir. Perseroan terutama menggunakan dana untuk membiayai belanja modal terkait dengan kegiatan pertambangan dan eksplorasi Perseroan.

Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi

Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan mencapai US$155.652.991 pada tahun 2020, yang terutama terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar US$401.510.096 dan penerimaan kas dari restitusi pajak sebesar US$21.630.618, yang sebagian diimbangi oleh pembayaran kepada kontraktor, pemasok, dan lainnya sebesar US$134.467.083, pembayaran pajak penghasilan sebesar US$63.360.150, pembayaran royalti sebesar US$21.118.428, pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya sebesar US$21.071.677, pembayaran kepada karyawan sebesar US$17.256.675, dan pembayaran pajak lain-lain sebesar US$10.477.853.

Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan mencapai US$168.769.108 pada tahun 2019, yang terutama terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar US$391.347.410 dan penerimaan kas dari restitusi pajak sebesar US$22.606.443, yang sebagian diimbangi oleh pembayaran kepada kontraktor, pemasok, dan lainnya sebesar US$137.461.612, pembayaran pajak penghasilan sebesar US$38.484.084, pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya sebesar US$24.583.334, pembayaran royalti sebesar US$15.825.686, pembayaran kepada karyawan sebesar US$14.881.948, dan pembayaran pajak lain-lain sebesar US$14.144.888.

Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan mencapai US$116.423.538 pada tahun 2018, yang terutama terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar US$351.804.569 dan penerimaan kas dari restitusi pajak sebesar US$8.592.041, yang sebagian diimbangi oleh pembayaran kepada kontraktor, pemasok, dan lainnya sebesar US$127.724.826, pembayaran pajak penghasilan sebesar US$47.455.974, pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya sebesar US$27.085.562, pembayaran kepada karyawan sebesar US$17.871.118, pembayaran royalti sebesar US$14.550.573, dan pembayaran pajak lain-lain sebesar US$9.633.958.

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada tahun 2020 mencapai US$85.780.124, yang terutama terdiri dari penambahan properti pertambangan sebesar US$49.252.056, terkait akuisisi lahan dan pengembangan infrastruktur pada lahan yang diakuisisi, penambahan aset tetap terkait TSF sebesar US$26.086.933, penambahan aset eksplorasi dan evaluasi sebesar US$10.269.361, dan investasi pada perusahaan asosiasi Perseroan, GMA sebesar US$171.774.

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada tahun 2019 mencapai US$41.161.541, yang terutama terdiri dari penambahan aset tetap sebesar US$21.734.994 terkait dengan infrastruktur untuk TSF dan gardu listrik Araren, penambahan aset eksplorasi dan evaluasi sebesar US$12.941.964, dan penambahan properti pertambangan sebesar US$6.484.583.

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada tahun 2018 mencapai US$71.358.564, yang terutama terdiri dari penambahan aset tetap sebesar US$48.101.042 terkait dengan penyempurnaan kapasitas Pabrik Pengolahan dan infrastruktur untuk TSF, penambahan aset eksplorasi dan evaluasi sebesar US$13.162.488, dan penambahan properti pertambangan sebesar US$10.095.034.

Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan

Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun 2020 mencapai US$78.071.601, yang terutama terdiri dari dividen dibayarkan sebesar US$202.156.417 dan pembayaran utang bank sebesar US$86.101.628, sebagian diimbangi oleh penerimaan utang bank sebesar US$148.073.813 dan penerimaan dari pihak berelasi sebesar US$70.035.911.

Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun 2019 mencapai US$94.989.914, yang terutama terdiri dari pembayaran dividen sebesar US$75.000.000, pembayaran utang bank sebesar US$62.000.000, pembayaran kepada pihak berelasi sebesar US$49.156.120, yang sebagian diimbangi oleh penerimaan dari pihak berelasi sebesar US$75.000.000 dan penerimaan utang bank sebesar US$16.500.000.

Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun 2018 mencapai US$80.292.202, yang terutama terdiri dari pembayaran utang bank sebesar US$155.981.145, pembayaran kepada pihak berelasi sebesar US$100.000.000, dan pembayaran dividen sebesar US$99.798.500, yang sebagian diimbangi oleh penerimaan utang bank sebesar US$184.981.145 dan penerimaan dari pihak berelasi sebesar US$99.798.736.

18. Kewajiban Kontraktual yang Material

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai komitmen dan kewajiban kontraktual aktual Perseroan yang material per tanggal 31 Desember 2020:

	Jumlah	Kurang dari 1 tahun	1-5 tahun
	(US$)	*(US$)*	*(US$)*
Utang usaha	8.338.238	8.338.238	-
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	3.029.690	3.029.690	-
Beban akrual	25.201.498	25.201.498	-
Utang pembiayaan konsumen	529.144	384.940	144.204
Utang bank jangka pendek	2.304.760	2.304.760	-
Utang bank	394.451.775	68.191.150	326.260.625
Beban bunga masa depan	55.578.539	18.479.093	37.099.446
Jumlah	**489.433.644**	**125.929.369**	**363.504.275**

Off-Balance Sheet Arrangements dan Liabilitas Kontinjensi

Per tanggal 31 Desember 2020, Perseroan tidak memiliki *off-balance sheet arrangements* atau liabilitas kontinjensi.

19. Belanja Modal

Belanja modal terdiri dari biaya modal untuk Tambang Emas Toka Tindung, yang meliputi pembelian peralatan pertambangan, biaya peningkatan kapasitas Pabrik Pengolahan, biaya konstruksi dan pengembangan infrastruktur pertambangan, biaya kegiatan eksplorasi, biaya pembebasan lahan, dan biaya-biaya tertentu lainnya.

Tabel berikut ini menyajikan belanja modal Perseroan, disajikan berdasarkan jenis kegiatan yang terjadi selama masing-masing periode yang dinyatakan:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember		
	2018	2019	2020
	(US$)	*(US$)*	*(US$)*
Pengembangan tambang[1]	21.410.491	15.579.841	60.873.606
Peningkatan[2]	25.476.841	2.066.839	329.822
Sustaining [3]	12.076.032	11.229.287	14.531.197
Aset eksplorasi dan evaluasi[4]	25.540.105	12.941.964	10.269.361
Jumlah	**84.503.469**	**41.817.931**	**86.003.986**

(1) Belanja modal pengembangan tambang terdiri dari biaya pengembangan pit, biaya pembebasan lahan, biaya terkait TSF dan biaya pembangunan jalan.

(2) Belanja modal peningkatan adalah biaya-biaya terkait peningkatan kapasitas Pabrik Pengolahan.

(3) Belanja modal *sustaining* adalah biaya-biaya untuk memelihara dan mendukung operasional tambang Perseroan pada tingkat yang berjalan saat ini.

(4) Belanja modal aset eksplorasi dan evaluasi merupakan biaya untuk memperoleh hak untuk eksplorasi, biaya-biaya terkait kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika, pengeboran eksplorasi, perparitan, pengambilan contoh dan biaya untuk aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan Sumber Daya Mineral.

Tabel berikut ini menyajikan rencana belanja modal Perseroan untuk masing-masing periode yang dinyatakan:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember	
	2021	2022
	(US$)	*(US$)*
Pengembangan tambang[1]	36.804.061	28.863.621
Peningkatan[2]	20.000.000	10.000.000
Sustaining [3]	7.000.000	9.000.000
Aset eksplorasi dan evaluasi [4]	24.000.000	20.000.000
Jumlah	**87.804.061**	**67.863.621**

Keterangan:

(1) Belanja modal pengembangan tambang terdiri dari biaya pengembangan pit, biaya pembebasan lahan, biaya terkait TSF dan biaya pembangunan jalan.

(2) Belanja modal peningkatan adalah biaya-biaya terkait peningkatan kapasitas Pabrik Pengolahan.

(3) Belanja modal *sustaining* adalah biaya-biaya untuk memelihara dan mendukung operasional *pit* Perseroan pada tingkat yang berjalan saat ini.

(4) Belanja modal aset eksplorasi dan evaluasi merupakan biaya untuk memperoleh hak untuk eksplorasi, biaya-biaya terkait kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika, pengeboran eksplorasi, pemaritan, biaya untuk aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Rencana belanja modal Perseroan pada tahun 2021 dan 2022 difokuskan pada pengembangan tambang terkait dengan pembebasan lahan, relokasi dan pengembangan *pit* yang ada, serta belanja modal aset eksplorasi dan evaluasi.

Rencana belanja modal Perseroan berfokus pada inisiatif-inisiatif ekspansi, termasuk peningkatan kapasitas Perseroan hingga mencapai 4,0 juta ton per tahun pada kuartal kedua tahun 2021 dan hingga melebihi 5,6 juta ton per tahun pada akhir 2022, dukungan terhadap aktivitas eksplorasi Perseroan, dan pengembangan *pit* Perseroan yang telah ada.

Kami mengantisipasi bahwa belanja modal Perseroan pada tahun 2021 dan 2022 akan dibiayai oleh kas dari operasi Perseroan. Perseroan memperkirakan total pengeluaran modal atas peningkatan kapasitas Pabrik Pengolahan untuk tahun 2021 sampai tahun 2025 akan mencapai sebesar US$84.000.000. Belanja modal Perseroan mungkin lebih tinggi atau lebih rendah dari jumlah yang direncanakan karena berbagai faktor, termasuk, antara lain, harga emas, perubahan kondisi makroekonomi, pembengkakan biaya yang tidak direncanakan, kemampuan Perseroan untuk menghasilkan arus kas yang cukup dari operasi dan kemampuan Perseroan untuk memperoleh pembiayaan eksternal yang memadai untuk belanja modal yang direncanakan ini. Selain itu, Perseroan tidak dapat memastikan apakah, atau berapa biaya, proyek-proyek modal kami yang direncanakan atau yang akan selesai atau proyek-proyek tersebut akan berhasil saat selesai.

FAKTOR RISIKO

Berikut adalah risiko-risiko yang disusun berdasarkan bobot risiko yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya:

1. Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

- Kinerja keuangan Perseroan sangat bergantung pada harga emas dan perak.

2. Risiko-Risiko Terkait Bisnis dan Industri

- Pandemi Covid-19 yang sedang berlangsung dan gangguan yang disebabkan oleh berbagai tindakan penangangan untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19 mungkin dapat mengakibatkan konsekuensi yang merugikan yang belum pernah terjadi sebelumnya dengan skala dan durasi yang tidak dapat dipastikan pada bisnis Perseroan, industri, Indonesia dan perekonomian global.
- Volume produksi dan kadar emas dan perak dapat menurun dan biaya produksi unit dapat meningkat di Tambang Emas Toka Tindung di masa depan.
- Koridor Barat merupakan pengembangan *greenfield* dan tunduk pada risiko-risiko pengembangan umum.
- Upaya eksplorasi Perseroan bersifat sangat spekulatif dan memerlukan waktu beberapa tahun sejak fase awal pengeboran sebelum produksi dimungkinkan, dalam periode dimana kelayakan ekonomi dari produksi dapat berubah.
- Estimasi-Estimasi Cadangan Bijih Terbukti (*Proved Reserve*) dan Cadangan Bijih (*Probable Reserve*) dan volume serta kadar bijih yang benar-benar diperoleh dapat berbeda dari estimasi-estimasi Perseroan.
- Kerusakan TSF Perseroan dapat memengaruhi bisnis, reputasi dan kinerja operasional Perseroan secara negatif.
- Operasi pertambangan dan rencana-rencana eksplorasi Perseroan bergantung pada kemampuan Perseroan untuk mendapatkan, menjaga dan memperbarui izin yang diperlukan dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah.
- Perseroan mungkin tidak berhasil menjalankan strategi akuisisi tanah Perseroan.
- Perseroan dihadapkan pada sejumlah risiko operasional dan risiko yang melekat pada industri pertambangan dan tunduk pada kondisi-kondisi atau peristiwa-peristiwa di luar kendali Perseroan, yang dapat memiliki dampak merugikan atas bisnis Perseroan.
- Perseroan mungkin tidak dapat mencapai estimasi-estimasi produksi Perseroan dan biaya tunai yang disesuaikan untuk operasi-operasi Perseroan mungkin lebih tinggi dari estimasi-estimasi Perseroan.
- Proyek ekspansi kapasitas Pabrik Pengolahan tunduk pada risiko-risiko operasional yang dapat berakibat pada peningkatan biaya atau penundaan dan Perseroan mungkin tidak berhasil mengimplementasikan atau menyelesaikan proyek tersebut.
- Saat ini, Perseroan memperoleh semua arus kas dan laba operasional dari satu tambang, dan semua pit yang beroperasi dan sebagian besar aset Perseroan terkonsentrasi pada tambang tersebut.
- Terdapat potensi tumpang tindih dalam menggunakan tanah dan sumber daya lain di dalam wilayah konsesi Perseroan.
- Penambangan ilegal dapat mengganggu kegiatan operasi Perseroan.
- Terdapat kemungkinan Perseroan menghadapi masalah dengan Pemerintah atau pihak ketiga terkait dengan Kontrak Karya MSM dan TTN.
- Undang-Undang pertambangan Indonesia saat ini sedang mengalami amendemen dan perubahan, dan ketidakpastian dalam implementasinya dapat memengaruhi operasi Perseroan secara merugikan.
- Perseroan bergantung pada fasilitas-fasilitas transportasi dan infrastruktur untuk produksi dan pengembangan Tambang Emas Toka Tindung.
- Terdapat kemungkinan Perseroan mengeksplorasi operasi penambangan bawah tanah, yang memiliki berbagai risiko.
- Perseroan secara historis bergantung pada Antam sebagai penyedia jasa pemurnian bagi Perseroan.
- Perseroan memiliki kewajiban-kewajiban reklamasi, rehabilitasi dan penutupan tambang yang signifikan.
- Perseroan mengandalkan kontraktor pihak ketiga untuk porsi yang substansial dari kegiatan pertambangan Perseroan dan pekerjaan-pekerjaan pendukung lainnya.
- Kondisi-kondisi cuaca buruk dapat memengaruhi secara material dan merugikan operasi-operasi dan bisnis Perseroan.
- Perseroan memiliki risiko tidak bisa mendapatkan pasokan listrik, bahan bakar, air, bahan penolong, peralatan dan suku cadang yang memadai dan tanpa gangguan pada harga-harga yang menguntungkan.
- Beberapa wilayah pertambangan Perseroan berada di wilayah-wilayah yang tunduk pada Undang-Undang Kehutanan Indonesia.
- Peraturan perundang-undangan lingkungan yang lebih ketat atau pemberlakuan yang lebih ketat dari peraturan perundang-undangan lingkungan yang sudah ada dapat membebankan biaya-biaya tambahan kepada Perseroan atau mengubah beberapa aspek dari operasi Perseroan.
- Perseroan bergantung pada tenaga spesialis pertambangan dan manajemen senior Perseroan. Kehilangan karyawan kunci dan ketidakmampuan menarik atau mempertahakan manajemen atau karyawan kunci yang memiliki kualifikasi dapat berdampak secara material dan merugikan bagi Perseroan.
- Perseroan menangani zat-zat berbahaya.
- Perseroan dapat mengalami gangguan-gangguan yang tidak terduga pada operasi-operasi pertambangan dan pengolahan Perseroan sebagai akibat dari risiko-risiko operasional.
- Perseroan dihadapkan pada risiko keterbatasan pertanggungan asuransi.
- Gangguan tenaga kerja atau mogok kerja dapat berdampak merugikan kepada kemampuan Perseroan untuk melakukan bisnis.
- Kepentingan-kepentingan pemegang saham pengendali Perseroan mungkin berbeda dengan pemegang saham Perseroan yang lain.
- Sistem manajemen risiko dan pengendalian internal Perseroan mungkin tidak memadai atau tidak efektif.
- Utang Perseroan dan Entitas Anak yang besar dapat berdampak merugikan pada kondisi keuangan Perseroan.
- Terdapat kemungkinan Perseroan tidak bisa mendapatkan pembiayaan yang memadai untuk mendanai rencana ekspansi dan pengembangan bisnis Perseroan.
- Perseroan dihadapkan pada fluktuasi suku bunga.
- Publisitas yang merugikan, unjuk rasa atau ketidakmampuan untuk menjaga hubungan baik dengan masyarakat setempat dapat memiliki dampak merugikan dan material atas bisnis, kondisi keuangan, hasil-hasil operasi dan prospek-prospek Perseroan.
- Tambang Emas Toka Tindung Perseroan terletak di dekat zona patahan gempa bumi, dimanaterjadinya gempa bumi atau bencana besar lainnya dapat menyebabkan kerusakan pada proyek Perseroan yang dapat mengharuskan Perseroan untuk menghentikan atau mengurangi operasi-operasi.
- Perseroan adalah perusahaan induk dan pendapatan Perseroan bergantung pada pendapatan Entitas Anak Perseroan.
- Ketidakstabilan politik dan sosial di Indonesia dapat memengaruhi Perseroan secara material dan merugikan.
- Indonesia terletak di zona gempa bumi dan berisiko atas bencana geologi signifikan dan bencana alam lainnya seperti banjir yang dapat berakibat pada kerusakan properti, hilangnya nyawa, keresahan sosial dan kerugian ekonomi.
- Terdapat kemungkinan Otoritas daerah mengenakan pembatasan-pembatasan, pajak-pajak dan pungutan-pungutan tambahan dan/atau yang bertentangan pada Perseroan.
- Wabah penyakit menular atau masalah kesehatan masyarakat serius lainnya di Asia, termasuk Indonesia, dan di tempat lain, dapat menimbulkan dampak negatif yang signifikan terhadap perekonomian.
- Peraturan tentang emisi gas rumah kaca dan isu perubahan iklim dapat berdampak buruk pada operasi-operasi Perseroan dan pasar-pasar.
- Aktivisme ketenagakerjaan, keresahan tenaga kerja dan perundangan ketenagakerjaan di Indonesia dapat memiliki dampak material merugikan bagi Perseroan.
- Perubahan ekonomi dalam negeri, regional atau global dapat memiliki dampak merugikan material bagi perekonomian Indonesia dan bisnis Perseroan.
- Penurunan peringkat kredit Indonesia dan perusahaan-perusahaan Indonesia dapat secara material memengaruhi Perseroan.
- Perseroan dihadapkan pada risiko Persaingan Usaha.

3. Risiko-Risiko Terkait Dengan Investasi di Dalam Saham

- Saham Perseroan sebelumnya tidak pernah diperdagangkan secara publik sebelumnya dan terdapat kemungkinan Penawaran Umum Perdana Saham tidak menghasilkan pasar yang aktif atau likuid untuk saham Perseroan.
- Kondisi pasar dan kondisi ekonomi dapat memengaruhi harga pasar dan permintaan untuk saham Perseroan, yang mungkin berfluktuasi secara luas.
- Penerbitan atau penjualan saham di masa depan, prospek penerbitan atau penjualan saham di masa depan, dan ketersediaan sejumlah besar saham untuk dijual termasuk oleh pemegang saham pengendali Perseroan, dapat memiliki dampak merugikan material pada harga pasar saham.
- Nilai aset bersih per saham dari saham-saham yang diterbitkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham secara signifikan lebih kecil dari Harga Penawaran dan Investor akan mengalami dilusi langsung dan substansial.
- Kondisi-kondisi di pasar efek Indonesia dapat memengaruhi harga atau likuiditas saham.
- Kemampuan Perseroan untuk membayar dividen-dividen di masa depan akan bergantung pada pendapatan, kondisi keuangan, arus kas, persyaratan modal kerja dan pengeluaran-pengeluaran modal di masa depan.
- Undang-undang Indonesia memuat ketentuan-ketentuan yang dapat mencegah dilakukannya pengambilalihan atas Perseroan.
- Terdapat kemungkinan lebih sedikit informasi yang tersedia tentang perusahaan yang tercatat di pasar modal Indonesia dibandingkan dengan yang tercatat di pasar efek di negara yang lebih maju.
- Transaksi-transaksi Perseroan dengan afiliasi-afiliasi Perseroan wajib tunduk pada peraturan OJK tentang transaksi pihak terafiliasi dan benturan kepentingan.
- Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek tidak akan melaksanakan opsi penjatahan lebih (*over-allotment*) dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, atau dengan cara lain menstabilkan harga pasar atas saham-saham Perseroan.

4. Risiko-Risiko Terkait Dengan Penawaran

- Investor mungkin diminta untuk menyelesaikan pembelian atas saham-saham Penawaran apabila Penawaran Umum Perdana Saham harus dijalankan dan diselesaikan meskipun terjadi perubahan material merugikan pada kondisi-kondisi moneter, keuangan, politik atau ekonomi internasional atau nasional atau peristiwa-peristiwa yang bersifat keadaan memaksa atau perubahan material merugikan atas hal-hal termasuk bisnis dan kondisi keuangan Perseroan.
- Saham-saham yang tercatat di BEI dan tunduk pada aturan penolakan otomatis BEI.
- Fakta, statistik dan proyeksi dari sumber resmi dan sumber industri di dalam Prospektus Awal yang berkaitan dengan perekonomian Indonesia dan industri pertambangan di Indonesia mungkin tidak sepenuhnya dapat diandalkan.

Keterangan lebih lanjut mengenai risiko usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VI Prospektus Awal.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Entitas Anaknya yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen tertanggal 23 Maret sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus Ringkas ini dan telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota firma Ernst & Young Global Limited) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") dan ditandatangani oleh Indrajuwana Komala Widjaja (Registrasi Akuntan Publik No.AP.0696) yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut, sebagaimana yang tercantum dalam laporan-laporan auditor independen terkait No. 00257/2.1032/AU.1/02/0696-6/1/III/2021 tertanggal 23 Maret 2021 yang juga tercantum dalam Prospektus Awal.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama PT Archi Indonesia sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 1 tanggal 14 September 2010, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 8 tanggal 30 September 2010 yang keduanya dibuat di hadapan Fatma Agung Budiwijaya, S.H., Notaris di Jakarta ("**Akta Pendirian Perseroan**"). Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-47797.AH.01.01.Tahun 2010, tanggal 11 Oktober 2010 dan telah diumumkan dalam BNRI No. 19 tanggal 6 Maret 2012 Tambahan BNRI No. 6799.

Struktur Permodalan Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Modal Saham
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama
Dengan Nilai Nominal Rp1.000.000,- (Rp 1 juta Rupiah) Setiap Saham

Uraian	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	50	50.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT Rajawali Corpora	49	49.000.000	98,00
- Tan Tjoe Liang	1	1.000.000	2,00
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	50	50.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	-	-	-

Sejak pendirian Perseroan, anggaran dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan. Anggaran Dasar terakhir diubah berdasarkan ("**Anggaran Dasar**"):

a. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 28 tanggal 9 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0008681.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 10 Februari 2021, dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0087044 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0087054, yang keduanya tertanggal 10 Februari 2021, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0026152.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 10 Februari 2021.

2. Persetujuan Untuk Melakukan Penawaran Umum Perdana Saham

Untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari seluruh pemegang saham Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 28 tanggal 9 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0008681.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 10 Februari 2021, dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0087044 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0087054, yang keduanya tertanggal 10 Februari 2021, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0026152.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 10 Februari 2021 ("Akta 28/2021")

3. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

Tahun 2010: Pendirian

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan Perseroan dan kepemilikan saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 Per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	50	50.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Rajawali Corpora	49	49.000.000	98,00
Tan Tjoe Liang	1	1.000.000	2,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**50**	**50.000.000**	**100,00**
Saham dalam portepel	-	-	

**Tahun 2013: Perubahan